

PEMANFAATAN E-COMMERCE SEBAGAI ALAT UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK DIMASA PANDEMI COVID 19

Desi Novitasari, Diana Sari, Hanif Wijanarko, Ilyas Ruhiyat, Leni Marlina Junita
Lestari

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang
desin9239@gmail.com; dianasari290898@gmail.com; hanifwijanarko5@gmail.com;
ruhiyatilyas689@gmail.com; lenimarlinajunital@gmail.com;

Abstrak

Pengabdian (Mahasiswa) Kepada Masyarakat (PMKM) merupakan bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus untuk mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Untuk merealisasikan hal tersebut, maka Mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif untuk mengusung kegiatan PMKM dengan tema Pemanfaatan E-Commerce sebagai Alat untuk Mengembangkan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK. Tujuan PMKM ini untuk memberikan motivasi kepada siswa SMK Harapan Raya Jakarta untuk menumbuhkan minatnya dalam berwirausaha melalui e-commerce di masa pandemic covid 19. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta dengan berbeda beda latar belakang diharapkan mampu mendirikan usaha untuk membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja, serta menggerakkan roda perekonomian Indonesia yang sempat tumbuh negative karena pandemic covid 19.

Kata Kunci: *PMKM, Wirausaha, E Commerce, Siswa, Pandemi.*

Abstract

Title in English. *The Student Service to the Community (PMKM) is a form of the responsibility of a student after completing a study assignment on college to transfer, transform, and apply knowledge from within the college to the community. To realize this, Pamulang University students took the initiative to carry out PMKM activities with the theme Utilizing E-Commerce as a Tool to Develop Entrepreneurial Interest in Vocational Schools. The purpose of this PMKM is to motivate students of SMK Harapan Raya Jakarta to foster their interest in entrepreneurship through e-commerce during the Covid 19 pandemic. Activities are carried out using lecture, discussion, and question and answer methods. After participating in this activity, participants with different backgrounds are expected to be able to set up businesses to help the government in creating jobs, and move the wheels of the Indonesian economy which had grown negatively due to the Covid 19 pandemic.*

Keywords: *PMKM, Entrepreneurship, E Commerce, Students, Pandemic.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan berperan penting bagi kegiatan ekonomi di negara berkembang, wirausaha bisa menjadi mesin pendorong perekonomian dan juga menciptakan lapangan kerja. Menurut Mc.Clelland (1987) proporsi yang wajar jumlah wirausaha di suatu negara minimal 2% dari jumlah penduduk. Wirausaha di Indonesia baru mencapai angka 1,56 persen dari jumlah 237.641.326 jiwa penduduk Indonesia atau sekitar 3.707.204 jiwa (BPS, 2012). Permasalahannya, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia sekarang ini belum bisa dikatakan dalam kondisi yang membaik sehingga perlu meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Salah satu cara dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah dengan pemberlakuan model pendidikan Life Skill Education atau pendidikan kecakapan hidup (Birgthistle, et al, 2007).

Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga kurang berminat terhadap profesi wirausaha, antara lain sifat agresif, bersaing, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, kurang terhormat. Landasan

fisiologis orang tua tidak menginginkan anak-anaknya menerjuni bidang bisnis, menyebabkan masyarakat Indonesia tidak termotivasi di dunia bisnis. Namun saat ini, pendapat tersebut berubah, anak muda mulai tertarik dengan profesi bisnis yang cukup menjanjikan masa depan yang cerah. Hal ini didorong oleh kondisi persaingan dunia kerja yang ketat sehingga dituntut untuk mampu menciptakan peluang kerja baru (Estu Mahanani, 2018).

Namun, Covid-19 telah menimbulkan economic shock, yang mempengaruhi ekonomi secara perorangan, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah maupun besar, bahkan mempengaruhi ekonomi negara dengan skala cakupan dari lokal, nasional, dan bahkan global. Kontraksi dan perlambatan perekonomian salah satunya dari menurunnya volume transaksi beragam bisnis. Terdapat beberapa jenis bisnis yang relatif bertahan dan mampu tumbuh dalam kondisi pandemic covid-19 seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mengalihkan produksi ke produk kesehatan seperti masker dan hand sanitizer, hal tersebut dinilai sejalan dengan upaya meraih keunggulan bersaing melalui inovasi produk dan orientasi dinamika kebutuhan dan keinginan pasar (Taufik, 2020).

Beragam inovasi bisa diterapkan pada berbagai bentuk interaksi bisnis. E-

Commerce (Electronic Commerce) merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui jaringan elektronik seperti internet. E-commerce merupakan suatu cara berbelanja secara online yang sering digunakan dalam kehidupan kita. Banyak orang mendapatkan manfaat kemudahan berbisnis melalui media internet. Oleh karena itu, penulis sebagai Mahasiswa Universitas Pamulang berinisiatif untuk mengusung kegiatan PMKM sebagai bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus untuk mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat dengan tema “Pemanfaatan E-Commerce sebagai Alat untuk Mengembangkan Minat Berwirausaha pada Siswa SMK di Masa Pandemi Covid 19”.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran PKM ini adalah siswa siswi SMK Harapan Raya karena mengingat setiap tahunnya akan selalu ada lulusan baru, maka persaingan semakin ketat dalam dunia pekerjaan. Jadi, perlu adanya pengetahuan tentang cara memanfaatkan E-Commerce dalam berwirausaha untuk siswa/siswi SMK Harapan Raya terjun ke dunia kerja dan mendapatkan sebuah kemampuan berwirausaha.

Kegiatan yang berlangsung pada hari Sabtu, 10 April 2021 di SMK Harapan Raya, Kapuk, Jakarta Barat, tentunya dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa/siswi dari kelas XI dan XII, serta dihadiri oleh beberapa tim pengajar di sekolah tersebut.

Dalam kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada guru SMK Harapan Raya. Survei awal yang dilakukan oleh tim PKM, adapun metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai berikut:

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian

Tahap pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat tentu harus mempertimbangkan banyak hal, salah satunya adalah kebutuhan masyarakat yang merupakan objek dari pengabdian.

2. Tahap Pengusulan

Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada objek pengabdian kepada masyarakat, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal pengabdian kepada masyarakat

3. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi pengabdian dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan

dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan Penyuluhan tentang kewirausahaan untuk menumbuhkan rasa berwirausaha kepada siswa/siswi SMK agar bisa berkreasi di era digitalisasi ini. tim PKM melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemic covid 19 yang telah berlangsung dari awal maret 2020 di Indonesia tentunya sedikit banyak berdampak terhadap pola hidup masyarakat. Ditambah dengan kebijakan karantina wilayah yang sempat diterapkan di sejumlah daerah, hal ini turut mempengaruhi pendapatan masyarakat di semua lapisan. Ditambah dengan adanya pemutusan hubungan kerja yang dialami oleh sebagian karyawan, tentunya hal ini dapat

mempengaruhi jumlah pengangguran di Indonesia yang pada akhirnya akan berdampak pada turunnya tingkat pertumbuhan ekonomi.

Berlatar belakang kecemasan tersebut, sekelompok mahasiswa dari program studi akuntansi S1 Universitas Pamulang terdorong untuk mengadakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, berupa penyuluhan kepada siswa smk untuk "memanfaatkan e commerce sebagai alat untuk berwirausaha di masa pandemic covid 19".



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan acara
PMKM

Kegiatan pengabdian (Mahasiswa) kepada masyarakat ini yaitu dengan melakukan penyuluhan kepada siswa mengenai manfaat e-commerce untuk meningkatkan pengetahuan terkait berwirausaha, fungsi yang dilakukan oleh seorang wirausaha, tujuan wirausaha, serta meningkatkan pemahaman tentang e-commerce, dan pemahaman tentang jenis-

jenis bisnis online agar siswa/siswi SMK Harapan Raya mampu bersaing didunia pekerjaan dan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang berbisnis. Adapun Tahapan pelaksanaan pelatihan/penyuluhan sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Pelatihan

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Sabtu, 10 April 2021	Pembukaan/ pro kes	09.00WIB
2	Sabtu, 10 April 2021	Sambutan dll	09.30 WIB
3	Sabtu, 10 April 2021	Penyampaian Materi	10.05 WIB
4	Sabtu, 10 April 2021	Sesi Tanya Jawab	10.46 WIB
5	Sabtu, 10 April 2021	Sesi Diskusi	11.10 WIB
6	Sabtu, 10 April 2021	Pembagian Souvenir	11.50 WIB
7	Sabtu, 10 April 2021	Penutupan dan dokumentasi	12.00WIB

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar, antusiasme para siswa-siswi sangat luar biasa, para peserta kegiatan datang setengah jam sebelum acara dimulai.

Materi pertama yang diberikan adalah wirausaha. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya wirausaha. Sebagian besar audience belum mengerti mengenai wirausaha, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa wirausaha sama dengan pengusaha, Materi pertama ini diisi dengan penguatan pentingnya wirausaha bagi kita semua. Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara audiens dengan pemateri mengenai wirausaha. Beberapa audiens memiliki persepsi berbeda tentang wirausaha. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep wirausaha.

Setelah materi pertama dilanjutkan dengan materi kedua mengenai e-commerce. Pada sesi ini, pemateri memberikan materi tentang apa itu e-commerce, fungsi-fungsi e-commerce, kelebihan serta kekurangan dari e-commerce itu sendiri, pada sesi ini diberikan juga gambaran serta pengalaman dari panitia yang sudah berpengalaman berwirausaha, Dari materi yang kedua ini audience dapat mengetahui bahwa e-commerce mempermudah komunikasi antara produsen dan konsumen. Memperluas jangkauan calon konsumen dengan pasar yang luas. Mempermudah proses penjualan dan pembelian, Mempermudah pemasaran dan promosi barang atau jasa.

Setelah materi kedua dilanjutkan dengan materi ketiga yaitu mengenai jenis-jenis bisnis online serta tips-tips berwirausaha bagi pemula, dengan disampaikan materi ketiga ini audience dapat mengetahui jenis-jenis bisnis online secara mendalam, audience juga dibekali tips-tips untuk memulai berwirausaha, pada sesi ini kami para panitia memberikan materi yang dapat memperkuat mental serta membentuk jiwa kepemimpinan para audience.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat pemberian Plakat Tim PkM Kepihak Instansi)

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat berupa tambahan wawasan dan dapat meningkatkan minat para siswa siswi untuk berwirausaha yang merupakan sasaran kegiatan pengabdian ini untuk mengembangkan usaha melalui e commerce. Saran untuk kegiatan PKM ini yaitu:

Dilakukan kegiatan monitoring usaha peserta pengabdian masyarakat untuk melihat perkembangan usahanya, diadakan pelatihan yang sesuai dengan bidang usaha peserta pengabdian masyarakat, jangka waktu pelaksanaan agar dapat diperpanjang mengingat sulitnya transfer ketrampilan dalam waktu yang relatif sempit, Perlu dana yang lebih besar agar hasilnya lebih optimal

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Harapan Raya Jakarta Ibu Mamik Pipit Priyanti, S.Pd.I. Beserta Para guru . Kepada Ibu Desy Purwasih,S.E.MAK, selaku dosen pendamping pelaksanaan PKM. Kepada siswa- siswi kelas XI dan XII SMK Harapan Raya yang telah berpartisipasi

dalam penyelesaian program Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

Mahanani, Estu dan Bida Sari. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Ikraith-Humaniora.

Sulistiyowati, Eny Eko, Sugeng Hadi Utomo dan Bambang Sugeng. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Di Lingkungan Keluarga, Pembelajaran Kewirausahaan Di Sekolah, Serta Achievement Motive Terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA. Universitas Negeri Malang.

Taufik, dan Eka Avianti Ayuningtyas.

(2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Dan Eksistensi Platform Online. Lp2m Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ipwi Jakarta.

Desy Purwasih, Kompasiana. (2021, 22 April). Penyuluhan tentang E-Commerce di Masa Pandemi, Wujud Pengabdian Masyarakat Mahasiswa Universitas Pamulang. Diakses pada 26 april 2021 dari <https://www.kompasiana.com/desypurwasih/6081353f952ccc7e67274242/penyuluhan-tentang-wirausaha-di-masa-pandemic-wujud-pengabdian-masyarakat-mahasiswa-universitas-pamu> from <http://openjournal.unpam.ac.id/index>.